

Forfaiting sebagai alternatif pendanaan bagi bank dan eksportir

Manalu, R. Y. Laura, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20442696&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Pemilihan topik tugas akhir ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan penulis terhadap perkembangan produk tradefinance yang disediakan oleh perbankan untuk mendukung aktivitas nasabah eksportir & importir terutama eksportir karena kegiatan ini berkontribusi tinggi untuk memperkuat devisa negara. Perkembangan berbagai sektor ekonomi memerlukan dukungan perbankan sebagai salah satu sumber pendanaan bagi dunia usaha tersebut. Karena itu produk-produk trade finance yang memang spesifik ditujukan pada kegiatan ekspor-impor merupakan salah satu solusi bagi kedua pihak yaitu bank untuk pengembangan produk perbankan berbasis fee?based income dan pengusaha guna meminimalisir financing cost produksinya. Pilihan terhadap produk forfaiting terutama karena produk ini spesifik disediakan untuk mendanai aktivitas ekspor.

Melalui pilihan metode penelitian analisis deskriptif baik data primer maupun data sekunder disajikan secara kualitatif dan kuantitatif. Data primer diperoleh dengan mengadakan tatap muka langsung dan wawancara dengan pihak bank lokal sementara data sekunder diperoleh melalui berbagai buku, artikel majalah dan kliping media cetak dan berbagai terbitan.

Produk forfaiting adalah suatu fasilitas pendanaan yang pada prinsipnya mengubah klaim tagihan eksportir baik berupa bills/draft atau dengan surat promes berjangka waktu tertentu menjadi dana likuid yang dapat diperoleh secara cepat. Forfaiter yang membeli tagihan tersebut dari bank atau bank eksportir, berarti sekaligus mengambil alih risiko yang terkandung pada tagihan itu baik country risk, commercial risk dan currency risk yang berkaitan dengan importir. Sifat forfaiting yang with no recourse menjadi daya tarik yang spesifik dan fasilitas ini dibandingkan dengan fasilitas pendanaan ekspor lainnya yang masih mengandung risiko kegagalan atau batalnya pembayaran.

Operasional forfaiting berkembang dalam aplikasinya sesuai dengan perkembangan dunia usaha. Dan yang tadinya ditujukan untuk ekspor berjangka menengah-panjang dan nilai transaksi yang tinggi, sekarang forfaiting dapat diaplikasikan untuk ekspor berjangka pendek serta nilai transaksi yang lebih kecil sekalipun. Daya tarik fasilitas forfaiting bagi bank berkaitannya dengan terbebasnya aplikasi fasilitas ini dari berbagai ketentuan dan peraturan Bank Indonesia yang

bertujuan untuk mengendalikan ekspansi kredit perbankan. Forfaiting tidak membawa implikasi pada CAR, RR, struktur permodalan, PKLN dan LDR bank. Dari aspek biaya (cost of money), fasilitas forfaiting ini berbiaya rendah karena sumber dananya berasal dari luar negeri, dimana sumber pendanaan domestik tidak dapat menyamai struktur biaya forfaiting.

Daya tarik forfaiting bagi eksportir berupa kemudahan operasional fasilitas ini serta beban biaya dana (cost of money) yang rendah sehingga dapat mendukung harga jual produk agar kompetitif di pasar ekspor. Jaminan yang diberikan oleh forfaiting berupa kepastian dan cepatnya pembayaran yang diterima eksportir membuka peluang bagi eksportir untuk memperluas pasar ekspornya ke negara-negara yang dijamin oleh forfaiter meskipun calon importir di negara tersebut baru bagi eksportir. Aplikasi forfaiting yang dilakukan oleh 2 (dua) bank komersial, di Eropa dan di pasar domestik, membuktikan keunggulan dan manfaat forfaiting yang didapat oleh bank yang menawarkan jasa tersebut pada nasabah eksportir.

Perkembangan forfaiting di Indonesia pada masa mendatang berkaitan dengan peluang dan ancaman yang dihadapi industri perbankan nasional. Peluang forfaiting di Indonesia masih terbuka lebar karena jika dilihat dari sisi penawaran, maka belum banyak bank devisa yang mampu mengaplikasikannya sementara dari sisi permintaan, potensi aktivitas ekspor Indonesia masih terus akan meningkat dengan diperkuat oleh komitmen pemerintah baik dari sektor moneter maupun riil untuk terus memajukan ekspor Indonesia. Bank-bank devisa kelas atas memiliki peluang besar untuk memperoleh fasilitas forfaiting dari bank asing karena kepercayaan dunia perbankan internasional pada kinerja bank-bank itu. Sisi ancaman yang harus diperhitungkan adalah saat masuknya kompetitor baik bank asing ataupun lembaga keuangan asing yang mampu menawarkan langsung produk forfaiting secara lebih efisien karena telah berpengalaman dan memiliki infrastruktur yang mendukung berkembangnya forfaiting seperti pasar sekunder forfaiting.